

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi prosedur pada pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁵⁰

Peneliti mendiskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak dinas pertanian kabupaten Tulungagung dan gapoktan-gapoktan yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data tersebut dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi di dinas pertanian kabupaten Tulungagung dan gapoktan-gapoktan yang telah ditentukan peneliti.

⁵⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

B. Lokasi Penelitian

Adapun obyek penelitian yang akan diteliti yaitu dengan mengambil 3 wilayah kecamatan dengan sistem keterwakilan, yaitu Tulungagung bagian timur, tengah dan barat. Untuk bagian timur meliputi kecamatan Rejotangan, Ngunut, Kalidawir, Pucanglaban, dan Sumbergempol, yang akan diambil penelitian di gapoktan Gemah Ripah Lohjinawi desa Sambijajar kecamatan Sumbergempol. Bagian tengah meliputi Kecamatan Boyolangu, Kedungwaru, Tulungagung, Ngantru, Karangrejo, Campurdarat dan Tanggunggunung, yang akan diambil penelitian di gapoktan Sumber Jaya desa Karangrejo kecamatan Boyolangu. Dan untuk bagian barat meliputi kecamatan Kauman, Gondang, Sendang, Pakel, Bandung, Besuki, dan Pagerwojo yang akan diambil penelitian di gapoktan Tirto Kencono desa Kendal kecamatan Gondang. Selain itu, peneliti juga akan menggali informasi di dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung yang beralamatkan di Jl. Ki Mangunsarkoro, Beji, Tulungagung guna untuk kevalidan data.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi di posisi kunci. Hal ini

dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan dilapangan.⁵¹ Berdasarkan pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrument, juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati seperti apakah peran program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan melalui sektor pertanian dalam meningkatkan pendapatan petani di kabupaten Tulugagung.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lembaga terkait yang dalam penelitian ini adalah Dinas Pertanian kabupaten Tulungagung, gapoktan Gemah Ripah Lohjinawi desa Sambijajar kecamatan Sumbergempol, gapoktan Sumber Jaya desa Karangrejo kecamatan Boyolangu, gapoktan Tirto Kencono desa Kendal kecamatan Gondang, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) kecamatan Sumbergempol, Boyolangu, dan Gondang.

⁵¹ Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 12

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Data ini diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik, Kementan, brosur, dan dokumen lainnya yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.⁵² Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi peneliti dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan secara langsung pada Dinas Pertanian kabupaten Tulungagung, gapoktan Gemah Ripah Lohjinawi desa Sambijajar kecamatan Sumbergempol, gapoktan Sumber Jaya desa Karangrejo kecamatan Boyolangu, gapoktan Tirta Kencono desa Kendal kecamatan Gondang, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) kecamatan Sumbergempol, Boyolangu, dan Gondang. Istilah observasi diarahkan pada

⁵² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 91

kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.⁵³

2. Wawancara

Yang dimaksud wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.⁵⁴

Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti akan mewawancarai pihak terkait pelaksanaan program PUAP di dinas pertanian kabupaten Tulungagung, masing-masing Penyuluh Pertanian Lapangan di desa Sambijajar, Karangrejo dan Kendal, perwakilan pengurus gapoktan di masing-masing desa Sambijajar, Karangrejo dan Kendal, serta para petani yang menggunakan dana program PUAP keluaran tahun 2015.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non-insani yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.⁵⁵

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

⁵³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 143

⁵⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 83

⁵⁵ *Ibid*, al 234

Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.⁵⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi; uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁵⁷

1. Uji *credibility* (Validitas internal)

Uji kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validitas dalam penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigm informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian. Langkah-langkah untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain :

a. Perpanjang pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 331

⁵⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 207-215

memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Meningkatkan ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan maka dapat diharapkan peneliti bisa memberikan deskripsi data dengan akurat dan sistematis yang benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya. Triangulasi dibagi menjadi 3 jenis, yaitu : (1) Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data diperoleh dari beberapa sumber. (2) Triangulasi teknik yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. (3) Triangulasi waktu yaitu triangulasi yang menilai waktu juga mempengaruhi kredibilitas data.

d. Melibatkan teman sejawat

Dalam hal ini peneliti melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.

e. Mengadakan *Memberchecking*

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

2. Uji *transferability* (Validitas Eksternal)

Penelitian kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendiskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Oleh karena itu, agar orang lain mampu memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka seorang peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis serta dapat dipercaya.

3. Uji *dependability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing aktivitas penelitian misalnya dengan melakukan review keseluruhan hasil penelitian. Pengujian *dependability* dipihak lain menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Jadi peneliti bertanggung jawab atas perubahan-perubahan yang terjadi yang mana dapat berpengaruh dalam penelitiannya.

4. Uji *confirmability* (Objektivitas)

Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian tersebut telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, standar konfirmabilitas ini lebih terfokus pada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil penelitian, apa yang benar berasal dari pengumpulan data dilapangan. Selain itu kriteria konfirmability juga merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan judul yang telah peneliti buat. Dan juga di dalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke tempat penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak

mungkin dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan akhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.⁵⁸

⁵⁸ Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127-148